



Strategi Meningkatkan Minat Membaca melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab yang Menarik di PP Darut Tauhid Patemon

Lusyiana Efendy^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻² Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Jl. Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan,
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67285.

Email : ¹lusyianaefendy191@gmail.com, ²bungaaklirik@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the strategies used to increase students' interest in reading through the selection of interesting Arabic texts at the Darut Tauhid Patemon Islamic Boarding School. The low interest in reading Arabic texts among students is the background to the importance of selecting reading materials that suit their interests and needs. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with observation, interview, and documentation techniques. The results of the study indicate that the selection of texts that are relevant to the daily lives of students, accompanied by the use of interactive learning methods, can significantly increase reading interest. In addition, teacher involvement in selecting and presenting contextual materials is also a major supporting factor.*

Keywords: *Learning Strategies, Reading Interest, Arabic Texts, Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca santri melalui pemilihan teks Bahasa Arab yang menarik di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon. Rendahnya minat membaca teks Arab di kalangan santri menjadi latar belakang pentingnya pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri, disertai penggunaan metode pembelajaran interaktif, mampu meningkatkan minat baca secara signifikan. Selain itu, keterlibatan guru dalam memilih dan menyajikan materi yang kontekstual turut menjadi faktor pendukung utama.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Minat Membaca, Teks Bahasa Arab, Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab sangat penting dalam pendidikan Islam, terutama di pondok pesantren. Salah satu fokus utama dalam pembelajaran adalah penguasaan bahasa Arab karena bahasa Al-Qur'an dan hadits dan sangat penting untuk memahami literatur Islam klasik, juga dikenal sebagai kitab kuning (Sofa & Erviana, 2025; Zummah & Sofa, 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca teks secara efektif menjadi keterampilan yang harus dimiliki oleh para santri (Nafila & Sofa, 2025; Zummah & Sofa, 2025). Namun, di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon menunjukkan bahwa banyak santri masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab (Mardiyah & Sofa, 2025). Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah kurangnya minat santri terhadap membaca (Salsabela & Sofa, 2025; Zummah & Sofa, 2025). Dalam proses pembelajaran bahasa arab, kemampuan untuk membaca merupakan komponen penting (Sofa, Muarrifah, et al., 2025). Kegiatan membaca akan menjadi membosankan

jika tidak ada minat, yang berarti tidak akan memahami isi bacaan (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Hal ini tentu berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam memahami teks, terutama ketika berhadapan dengan teks-teks klasik yang tidak jelas. Bahasa Arab juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara lisan maupun tulisan (Sofa, Anam, et al., 2025). Di beberapa pesantren, pembelajaran bahasa Arab didominasi oleh teks klasik (Ilahi et al., 2025). Meskipun teks ini penting secara akademis, santri sering kali menganggapnya tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025). Ini disebabkan oleh keterbatasan pilihan bahan bacaan dan pendekatan pengajaran yang lebih tradisional, yang membuat proses membaca menjadi beban daripada kebutuhan atau kesenangan. yang pada akhirnya mengurangi keinginan mereka untuk membaca lebih dalam. jika minat membaca santri rendah, hal itu dapat berdampak buruk baik pada diri mereka sendiri maupun orang lain. Biasanya penyebab utama rendahnya minat membaca santri dapat berasal dari lingkungan mereka yang tidak mendukung aktivitas membaca (Sofa & Erviana, 2025).

Memiliki minat membaca merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, terutama dalam pondok pesantren yang menekankan penguasaan literatur klasik dan kitab kuning berbahasa Arab (Nafila & Sofa, 2025). Namun, masalah terbesar yang dihadapi banyak santri adalah kurangnya keinginan untuk membaca, terutama teks yang dianggap sulit dan kaku (Mardiyah & Sofa, 2025). Untuk mengatasi hal ini, strategi baru diperlukan untuk pembelajaran yang menumbuhkan minat membaca santri, terutama dalam hal memilih bahan bacaan. Memilih teks yang menarik bagi santri dan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka berpotensi meningkatkan motivasi mereka untuk membaca (Salsabela & Sofa, 2025). Misalnya, dengan menggunakan teks seperti cerita pendek, kisah tokoh inspiratif, artikel tentang masalah sosial-keagamaan, atau teks tentang topik yang dekat dengan kehidupan nyata santri dapat meningkatkan suasana belajar (Sofa, Muarrifah, et al., 2025). Dalam dunia pendidikan pesantren saat ini, memanfaatkan strategi yang tepat untuk memilih teks dapat membuat proses membaca menjadi kegiatan yang dinanti-nanti oleh santri (Sholeh et al., 2025). Ini tidak hanya memperkuat kemampuan membaca mereka, tetapi juga akan membantu mereka memahami literatur Islam dengan lebih baik (Zummah & Sofa, 2025). Teks yang menarik berperan besar dalam membangun ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab. penelitian ini berusaha meningkatkan minat membaca santri di pondok pesantren khususnya, di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon dengan mempelajari dan membuat strategi pemilihan teks bahasa Arab yang menarik (Astutik & Sofa, 2025). Dengan menggunakan strategi

yang tepat, pembelajaran bahasa Arab diharapkan menjadi lebih menyenangkan, komunikatif, dan bermakna bagi santri (Rosida & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Minat Membaca

Minat membaca merujuk pada dorongan internal seseorang untuk secara sadar melibatkan diri dalam aktivitas membaca tanpa tekanan dari pihak luar. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa minat membaca mencerminkan kecenderungan seseorang untuk menikmati kegiatan membaca secara sukarela (L. Hasanah & Sofa, 2025). Dalam konteks pendidikan, terutama pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, minat membaca memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar (Sofa & Febrianti, 2025).

Urgensi Minat Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab di lingkungan pesantren tidak hanya diajarkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami literatur keislaman klasik (turats). Bahasa Arab termasuk bahasa yang digunakan oleh banyak penutur diberbagai belahan dunia. Kemampuan membaca teks Arab menjadi sangat vital (Asror & Sofa, 2025). Sayangnya, kurangnya minat membaca sering kali menjadi penghalang utama (Sofa, 2025). Ketika santri tidak memiliki ketertarikan membaca, maka pengembangan kosakata, pemahaman tata bahasa, dan kemampuan interpretasi teks menjadi terbatas (Sofa, Sukandarman, et al., 2025).

Strategi untuk Meningkatkan Minat Membaca

Strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam upaya menumbuhkan minat membaca, terutama terhadap teks-teks Arab, diperlukan pendekatan yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik santri (Ulya & Sofa, 2025).

Beberapa pendekatan yang bisa diterapkan antara lain: menyesuaikan teks bacaan dengan usia dan ketertarikan santri, Menghadirkan teks yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, Menggunakan metode kontekstual dan komunikatif dalam pembelajaran, dan menggabungkan kegiatan membaca dengan aktivitas menyenangkan seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau presentasi (Sakinah & Sofa, 2025).

Karakteristik Teks Bahasa Arab yang Menarik

Teks Arab yang menarik dapat menumbuhkan antusiasme santri untuk membaca (Zahra & Sofa, 2024). Kriteria teks yang disukai oleh pembaca muda di antaranya: Tema

yang dekat dengan realitas kehidupan santri, Mengandung pesan-pesan moral atau nilai-nilai keislaman, Disusun dengan bahasa yang sesuai tingkat kemampuan, serta Bercerita tentang kisah inspiratif, tokoh teladan, atau cerita lucu yang mendidik (Bulqiyah & Sofa, 2025).

Al-Jarf menekankan bahwa pemilihan bahan bacaan yang tepat sangat berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing (Maulidya & Sofa, 2025).

Relevansi dengan Lingkungan PP. Darut Tauhid Patemon

Pesantren Darut Tauhid Patemon merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pembelajaran bahasa Arab dan kitab kuning (Sofa, 2023). Namun, pendekatan tradisional yang hanya fokus pada teks tanpa variasi sering kali membuat santri kurang tertarik (Ramadhani & Sofa, 2025). dibutuhkan strategi yang inovatif dalam penyajian materi bacaan Arab, salah satunya dengan memilih teks-teks yang lebih menarik dan kontekstual untuk meningkatkan ketertarikan mereka terhadap bahasa Arab (U. Hasanah & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi peningkatan minat membaca melalui pemilihan teks bahasa Arab yang menarik di lingkungan pondok pesantren (Sofa, Anam, et al., 2025). Penelitian dilakukan di salah satu pondok pesantren yang memiliki program pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif. Subjek penelitian ini adalah guru atau pengajar bahasa Arab, dan santri tingkat menengah hingga atas (yang mampu membaca teks dasar Arab) yang terlibat dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darut Tauhid (Sofa, 2022). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran bahasa Arab, jenis teks yang digunakan, serta respons santri saat membaca, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan Wawancara dilakukan dengan guru dan santri untuk melihat bagaimana mereka melihat teks bacaan Arab yang menarik dan strategi pembelajaran yang mereka gunakan (Sofa & Erviana, 2025). Dan juga melakukan dokumentasi Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik dengan langkah-langkah berikut: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dilakukan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas data (Sofa, 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon, menunjukkan bahwa minat baca santri terhadap teks berbahasa Arab masih rendah, Menurut Ustadzah Diana selaku salah satu pengajar di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon, beliau menyatakan:

"Minat baca santri terhadap teks berbahasa Arab masih rendah. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa mereka tidak tertarik untuk membaca kitab-kitab klasik (juga dikenal sebagai kitab kuning) atau literatur Arab kontemporer. " Pendapat tersebut dibenarkan oleh Ustadzah Fita "ketidakmampuan santri untuk memahami struktur bahasa Arab, kurangnya keterampilan membaca, dan kurangnya pendekatan pendidikan yang menarik."



Gambar 1. Seorang santri tampil di depan kelas membaca teks Arab.

Dalam gambar diatas tampak seorang santri sedang tampil di depan kelas membaca teks berbahasa Arab. Aktivitas ini mencerminkan kegiatan pembelajaran berbasis partisipasi aktif, di mana santri tidak hanya menjadi pendengar, juga berperan langsung dalam proses belajar (Sofa, 2025). Ini juga mencerminkan praktik pendidikan di pesantren yang mendorong kedisiplinan, keberanian, dan penguasaan bahasa Arab sebagai bagian dari tradisi keilmuan Islam, tetapi minat baca santri masih rendah (Sofa, 2023).

Beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca santri terhadap teks berbahasa Arab: (1) Kurangnya Penguasaan Kosakata (Mufrodlat), Pemahaman bahasa Arab sangat beragam. Saat membaca teks berbahasa Arab, santri dengan perbendaharaan kata yang terbatas akan kesulitan dan cepat bosan (Sofa, 2025). Mereka akhirnya akan berhenti

mencari arti kata, yang dapat menghambat pemahaman dan mengurangi minat, (2) Kurangnya Pemahaman Tata Bahasa (Nahwu dan Sharaf), Jika santri tidak memahami kaidah nahwu dan sharaf dengan baik, mereka akan kesulitan menganalisis dan memahami makna kalimat, terutama yang panjang dan kompleks, (3) Kesulitan dalam membaca Teks Tanpa Harakat, Banyak teks Arab, terutama kitab-kitab kuning, tidak memiliki harakat . Ini membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa dan konteks kalimat untuk membaca dan menebak harakat yang tepat. Mereka yang baru menjadi santri akan mengalami kesulitan dan kekecewaan, (4) Metode Pembelajaran yang Kaku dan Monoton, Pembelajaran sering difokuskan pada hafalan atau analisis gramatikal, bukan pada pemahaman makna secara menyeluruh atau penerapan dalam kehidupan, (5) Kurangnya Dukungan Lingkungan , Lingkungan pesantren belum sepenuhnya mendorong penggunaan bahasa Arab sebagai aktivitas sehari-hari, (6) Kurangnya Motivasi Pribadi, Santri tidak merasa termotivasi untuk membaca teks Arab karena mereka belum melihat manfaat langsung dari melakukannya. Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2005), motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar santri. Semakin tinggi motivasi yang diterima santri, semakin besar minat dan hasil belajar yang mereka peroleh (Nafila & Sofa, 2025).

Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi penyebab rendahnya minat membaca terhadap teks berbahasa arab, pendekatan tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan bagi santri dalam membaca teks bahasa arab, agar supaya dalam membaca teks arab dapat berjalan dengan lancar dan berkembang (Mardiyah & Sofa, 2025).

Berdasarkan Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon menunjukkan bahwa minat membaca santri terhadap teks berbahasa Arab masih rendah. Hal ini tercermin dari minimnya ketertarikan mereka dalam membaca kitab-kitab klasik maupun bacaan Arab modern (Sofa, Muarrifah, et al., 2025). Fakta-fakta tersebut mengindikasikan perlunya pembaruan dalam metode pengajaran, termasuk pemilihan teks berbahasa Arab yang lebih menarik, serta penciptaan suasana belajar yang mendukung dan mampu mendorong keterlibatan aktif para santri (Salsabela & Sofa, 2025).

Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab yang Menarik

Minat baca santri sangat penting untuk pendidikan pesantren, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan sangat memengaruhinya (Sholeh et al., 2025). Berbagai

strategi menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dapat meningkatkan minat baca santri secara signifikan (Zummah & Sofa, 2025). Berkonsentrasi pada fondasi yang kuat seperti fonetik dan penguasaan kosakata, berlatih membaca dengan suara, memahami pola bahasa, dan sering membaca berbagai teks akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca teks Arab (Astutik & Sofa, 2025).

Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya minat baca santri terhadap teks berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon adalah dengan memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan realitas kehidupan santri, lalu guru menggabungkannya dengan penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah pendekatan pembelajara yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa (Rosida & Sofa, 2025). Dalam konteks pesantren, CTL berupaya mengaitkan teks bahasa Arab dengan pengalaman santri sehari-hari, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna dan tidak kaku (L. Hasanah & Sofa, 2025).

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi, terutama literasi bahasa Arab Satiadharmanto (Maghfiroh et al., 2025). Namun, faktor-faktor seperti kebosanan, kurangnya variasi teks, atau kesulitan memahami sering menyebabkan santri kurang tertarik untuk membaca teks berbahasa Arab (Sofa & Febrianti, 2025). Dengan menggunakan strategi CTL, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Santri di PP Darut Tauhid Patemon tidak hanya membaca teks, tetapi juga mengalami dan menghayatinya secara langsung, sehingga minat baca terhadap teks Arab dapat meningkat secara signifikan. Menurut Ustadzah Diana selaku salah satu pengajar di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon, beliau menyatakan:

"minat baca santri terhadap teks berbahasa Arab kini sudah meningkatkan, semenjak penerapan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL), ini dapat dilihat dari fakta bahwa mereka sudah banyak yang tertarik untuk membaca teks-teks Arab sampai kitab-kitab klasik (juga dikenal sebagai kitab kuning) atau literatur Arab kontemporer." Pendapat tersebut ditegaskan oleh Ustadzah Fita " Dengan adanya penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL), saya melihat sudah banyak santri yang tertarik untuk membaca bacaan teks Arab. "



Gambar 2. Santri sedang duduk melingkar melingkar membaca buku cerita Arab.

Dalam gambar diatas ada beberapa para santri sedang duduk melingkar membaca buku tentang teks berbahasa Arab yang telah disediakan oleh guru, seperti berikut:

Pemilihan Teks Arab Pendek yang Menarik (Dengan Harakat dan Terjemahan):

النَّصُّ الذَّكِيُّ الْقَطُّ لَهَا يَا: نَفْسِهِ فِي فَقَالَ، الْوَعَاءُ فِي سَمَكَةً رَأَى الْبَيْتِ مَطْبَخٍ إِلَى صَغِيرٍ قَطُّ دَخَلَ، الْأَيَّامُ مِنْ يَوْمٍ فِي ي
وَأَمِينًا ذَكِيًّا قَطًّا كَانَ صَغِيرَةً قِطْعَةً صَاحِبَتُهُ أَعْطَتْهُ حَتَّى انْتَبَرَّ بَلْ، يَسْرِفُهَا لَمْ مُلْكِدَّ "بِالذِّدَةِ وَجَبَةٍ مِنْ

Artinya: Suatu hari, seekor kucing kecil masuk ke dapur rumah. Ia melihat seekor ikan dalam wadah dan berkata dalam hati, "Alangkah lezatnya makanan ini!" Namun ia tidak mencurinya, melainkan menunggu sampai tuannya memberinya sepotong kecil. Ia adalah kucing yang cerdas dan jujur.

Aktivitas ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan kolaboratif, di mana santri tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga dalam suasana yang mendukung interaksi dan diskusi bersama. Membaca buku teks Arab dalam suasana santai seperti itu juga membantu membangun minat baca, Dengan suasana yang nyaman dan bahan bacaan yang relevan, kegiatan ini menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap literasi Arab di lingkungan pesantren. Secara singkat akan digambarkan seperti diagram dibawah ini:



Diagram 1: Meningkatkan Minat Membaca Dalam Teks Bahasa Arab

Beberapa cara untuk meningkatkan minat membaca melalui pemilihan teks bahasa Arab, anatara lain: (1) Mentukan Minat dan Kemampuan Siswa, Sebelum memilih teks, guru atau fasilitator harus melakukan survei singkat tentang minat dan kemampuan siswa. Serta guru juga harus menilai kemampuan bahasa Arab siswa (pemula, menengah, dan lanjutan). Guru juga harus menentukan tujuan membaca seperti: untuk hiburan, pembelajaran kosakata, atau nilai-nilai moral, (2) Memilih Teks yang Relevan dan Menyenangkan, Gunakan teks yang sesuai dengan minat siswa Misalnya, dengan menggunakan teks seperti cerita pendek, kisah tokoh inspiratif, artikel tentang masalah sosial-keagamaan, atau teks tentang yang dekat dengan kehidupan nyata siswa, (3) Gunakan Media Visual dan Digital, Menggunakan media visual dan digital ada dapat meningkatkan minat baca siswa. Teks bergambar atau komik Arab membuat teks lebih hidup dan mudah dipahami, (4) Melaku kegiatan Menarik Setelah Membaca, Siswa diajak Tebak Cerita untuk menebak akhir cerita berdasarkan cuplikan awal. yaitu dengan Membuat Kamus Mini siswa mencatat pemahaman baru bahasa Arab dan artinya.

Pemilihan teks dalam bahasa Arab yang sangat menarik berperan dalam mendorong minat baca santri. Strategi ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif berbahasa tetapi juga menumbuhkan karakter dan kecintaan terhadap literasi Islam Kurniawan. Sebelum strategi ini digunakan, siswa biasanya menunjukkan sikap pasif saat membaca. Mereka percaya bahwa teks bahasa Arab sulit dipahami karena terlalu formal, klasik, dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Akibatnya, mereka kurang

bersemangat saat membaca dan cenderung menghafal tanpa memahami isi teks. diharapkan setelah menggunakan strategi ini, kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon dapat semakin berkembang dan semakin berkualitas dalam pendidikan bagi para santri.

Setelah strategi pemilihan teks Arab yang menarik dan sesuai dengan usia santri diterapkan, minat baca meningkat, hasil utama yang ditemukan: (1) Keterlibatan santri meningkat, santri lebih antusias saat pembelajaran membaca menggunakan teks yang relevan dan menarik, (2) Peningkatan pemahaman kosa kata, karena teks yang digunakan lebih komunikatif dan kontekstual dimana santri lebih cepat memahami arti kata dalam konteksnya, (3) Diskusi kelas lebih aktif karena isi yang menarik mendorong siswa untuk bertanya dan berbicara disitu menunjukkan peningkatan pemahaman, ketertarikan terhadap teks.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan minat membaca santri melalui pemilihan teks Bahasa Arab yang menarik terbukti efektif. Rendahnya minat baca santri terhadap teks Arab dapat diatasi melalui penyajian materi yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Pemilihan teks yang relevan, disertai dengan penerapan metode pembelajaran yang interaktif, mampu membangkitkan ketertarikan dan meningkatkan motivasi membaca santri. Selain itu, peran aktif guru dalam memilih serta menyajikan materi yang kontekstual menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong budaya literasi Bahasa Arab. Strategi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam pemilihan bahan ajar memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca santri.

Saran:

Bagi Pengajar/Guru Bahasa Arab:

Diharapkan para guru dapat lebih selektif dan kreatif dalam memilih teks Bahasa Arab yang sesuai dengan minat, usia, dan konteks kehidupan santri. Teks yang kontekstual dan relevan terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar dan minat membaca.

Bagi Lembaga Pendidikan (Pesantren):

Pihak pesantren perlu mendukung upaya peningkatan literasi Bahasa Arab dengan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi dan menarik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif santri dalam kegiatan membaca.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan ada penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam tentang jenis-jenis teks yang paling efektif dalam membangkitkan minat baca, serta mengembangkan model pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan menyenangkan bagi santri.

Bagi Santri:

Santri diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri, serta aktif mencari bahan bacaan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan naht dalam pembelajaran bahasa Arab: Strategi interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan morfologi bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Studi kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajarakan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam al-Asy'ari dan al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Maghfiroh, D., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). The implementation of the book *Nahwu Al-Wadhih* in grammar learning to enhance the proficiency in reading classic Arabic literature. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 5(1), 37–50.

- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pengembangan mufradat bahasa Arab dalam pembelajaran kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 364–373.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Nafila, D. P., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan strategi *Akhhāriyyah* untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 399–415.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis teks sejarah dan geografi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 169–184.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata serapan dalam bahasa Arab pada buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*: Kajian linguistik kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 348–363.
- Sholeh, M. H., Farid, E. K., & Sofa, A. R. (2025). An analysis of *nahwu* learning difficulties among students of Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(2).
- Sofa, A. R. (2022). Islamic religious education literacy and numeration in the perspective of the Qur'an and Hadits. *JIER: Journal of Islamic Education Research*, 3(2). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.242>
- Sofa, A. R. (2023). Correlation of motivation to learn Arabic language with interest in communication in Arabic language of students Department of Arabic Language Education Faculty of Tarbiyah Islam University of Zainul Hasan Genggong. *Journal on Education*, 5(3), 8725–8738.
- Sofa, A. R. (2024). *Ibtikarat fi Ta'lum al-Lugha al-'Arabiyya min Khilal al-Dhaka' al-Istina'i*: Istratijiyat fa'ala litahsin itqan al-lugha al-'Arabiyya fi al-Jami'a al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R. (2025). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners' skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., & Erviana, I. (2025). Program pengabdian kemasyarakatan: Optimalisasi pembelajaran nahwu melalui kitab *Al-Miftah* di Pesantren Motivator Qur'an

Darussalam Klaseman. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(3), 221–232.

- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa madrasah aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Firdausiyah, J., Putri, I. D. I. S., Romli, M., Bukhori, M. I., & Syamsuddin. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran PAI berbasis learning analytics, IBM Watson Education, adaptive learning AI: Motivasi dan konsekuensi di MTs Mambaul Hikam. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 720–727.
- Sofa, A. R., Muarriifah, S., Hanafi, H., Parawansah, S. H., & Nurhamsalim, M. (2025). Penilaian pembelajaran PBA berbasis Google Data Studio, Power BI, Table AI dan Phytion AI di MTs Thoyyib Hasyim Jorong Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 107–116.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Form, GoReact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjama'ah dalam membentuk karakter disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 231–239.
- Zummah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan teknik membaca cepat dalam bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 199–213.